



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 586/Kpts/SR.120/2/2012**

**TENTANG**

**PEMUTIHAN TEMBAKAU RAJANGAN VARIETAS PAITON 1  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tembakau rajangan, varietas unggul tembakau rajangan mempunyai peranan penting bagi perkebunan dalam pengembangan tanaman tembakau;
  - b. bahwa tanaman tembakau rajangan varietas Paiton 1 mempunyai keunggulan dibandingkan dengan varietas lain dalam hal produktivitas rajangan kering per hektar, index mutu, index tanaman dan kadar nikotin;
  - c. bahwa atas dasar hal-hal tersebut, perlu untuk memutihkan tanaman tembakau rajangan varietas Paiton 1 sebagai varietas unggul;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
  3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
  7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara jis Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 141);

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara juncto Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 142);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

- Memerhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 01/BBN-II/01/2012 tanggal 12 Januari 2012;
  2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 02/BBN-II/01/2012 tanggal 17 Januari 2012;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU** : Memutihkan varietas Tembakau Rajangan Paiton 1 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi varietas Tembakau Rajangan Paiton 1 sebagaimana dimaksud diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 20 Pebruari 2012



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI);
7. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
12. Bupati Probolinggo, Provinsi Jawa Timur;
13. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
14. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang;
15. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Probolinggo.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 586/Kpts/SR.120/2/2012

TANGGAL : 20 Februari 2012

DESKRIPSI TEMBAKAU RAJANGAN VARIETAS PAITON 1

Asal	: Varietas lokal dari Petani desa Sumber Centeng Kec. Kotaanyar Kab. Probolinggo Jawa Timur
Metode Pemuliaan	: Pemurnian varietas lokal
Spesies	: <i>Nicotiana tabacum</i> L.
Habitus	: Silindris
Tinggi tanaman (cm)	: 130,6 ± 10,7
Panjang ruas	: Panjang bertambah
Warna batang	: Hijau kekuningan
Bulu batang	: Berbulu
Jumlah daun produksi (lb/ph)	: 23,9 ± 1,5
Sudut daun	: Datar
Ujung daun	: Meruncing
Tepi daun	: Berombak
Permukaan daun	: Rata
Tebal daun	: Tebal
Warna daun	: Hijau agak kekuningan
Phylotaksi	: 2/5 ka
Tangkai daun	: Duduk
Sayap	: Lebar licin
Telinga	: Sangat lebar
Panjang daun (cm)	: 56,4 ± 6,1
Lebar daun (cm)	: 27,5 ± 3,1
Bentuk daun	: Lonjong-panjang
Indeks daun	: 0,48 - 0,49
Umur berbunga (hst)	: 69,7 ± 2,1
Warna mahkota bunga	: Merah muda
Warna kepala sari	: Krem
Bentuk buah	: Bulat telur
Warna biji	: Coklat
Umur panen (hst)	: 89,6 ± 3,2
Potensi hasil (ton/ha)	: 0,998 - 1,242
Indeks mutu	: 65,98 - 91,59
Indeks tanaman	: 70,46 - 102,69
Kadar nikotin (%)	: 1,39 - 3,09
Kadar gula (%)	: -
Luas serangan penyakit (%)	: 5,89 - 21,07
Ketahanan terhadap penyakit	: -
- Bakteri <i>Ralstonia solanacearum</i>	: -
- Nematoda <i>Meloidogyn</i> spp	: -
Peneliti	: Fatkhur Rochman, Mahbub Zunaidi, Djajadi, Suwarso dan Sesanti Basuki

Pengumpul

Ba Litta m  
MENTERI PERTANIAN,

